

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan data dari hasil penelitian dan pembahasan hasil data penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 15 Sarolangun yakni

##### **1. Perencanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 15 Sarolangun**

Perencanaan pembelajaran daring merupakan komponen yang sangat penting dan tidak bisa ditinggalkan. Karena untuk mencapai hasil belajar daring yang memuaskan sangat perlu perencanaan yang baik dan matang. Diantara perencanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 15 Sarolangun yaitu (a) Memberikan Surat Edaran kepada seluruh stakeholder sekolah, (b) Mengadakan kerjasama yang baik dengan orang tua murid, (c) Menyiapkan aplikasi dan sarana prasarana daring, (d) Menyusunan RPP Satu Lembar, (e) Membuat jadwal piket guru ke sekolah, (f) Mendata nomer telepon aktif peserta didik,

##### **2. Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 15 Sarolangun**

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan SMP N 15 Sarolangun ini sama dengan pembelajaran konvensional (tatap muka) seperti biasanya, yaitu memuat tiga kegiatan utama: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hanya saja materi yang disampaikan oleh guru lebih disederhanakan, dipersingkat waktunya dan dilaksanakan melalui via online dengan memanfaatkan aplikasi Whatsapp dan google form

##### **3. Pengawasan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 15 Sarolangun**

Pengawasan pembelajaran daring ini dilakukan guna memantau dan mengawal terlaksananya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh guru dan peserta didik

selama belajar dari rumah atau daring. Pengawasan daring tidak hanya berlaku bagi peserta didik saja, tetapi bagi guru juga. Pengawasan pada guru dilakukan langsung oleh kepala sekolah, yaitu (a) Bergabung di grup whatsapp para guru, (b) Mengecek presensi kehadiran guru, (c) Mengecek laporan hasil kegiatan pembelajaran guru yang dikumpulkan setiap minggu sekali. Sedangkan pengawasan pada peserta didik dilakukan oleh guru dengan: (a) Menggabungkan peserta didik ke dalam grup whatsapp sesuai mata pelajaran masing-masing, (b) absensi kehadiran, dan (c) Membangun kerjasama dengan orang tua peserta didik.

#### 4. Evaluasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 15 Sarolangun

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerima kegiatan pembelajaran daring, dan mengetahui sejauh mana indikator dan tujuan pembelajaran daring telah dicapai. Setiap akhir pembelajaran guru mengadakan evaluasi dengan memberikan penugasan kepada peserta didik, berupa tugas harian, ulangan harian (PH), Ujian tengah semester (PTS) dan ujian akhir semester (PAS) baik bentuk tertulis, lisan maupun tugas video dengan memanfaatkan google form dan grup WA. Dimana bentuk dari evaluasi tersebut yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

#### 5. Media Pembelajaran Daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 15 Sarolangun

Media yang digunakan SMP N 15 Sarolangun dalam pelaksanaan pembelajaran daring yakni melalui group wad an google form. Whatsapp group digunakan untuk melakukan proses pembelajaran, penyampaian materi sedangkan google form digunakan untuk melaksanakan presensi dan tugas.

#### 6. Kendala pembelajaran Daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 15 Sarolangun

Kendalan pelaksanaan pembelajaran daring di SMP N 15 Sarolangun yakni pertama tidak semua anak-anak terutama anak kelas VII yang mempunyai android selain itu juga

keluarga dari kalangan menengah, kemudian orang tua tidak selalu mempunyai waktu untuk ikut mengawasi proses pembelajaran, selain itu juga kendala yang dialami dalam proses pembelajaran daring di SMP N 15 yakni masalah internet, jaringan yang kurang mendukung membuat media yang digunakan hanya sebatas group whatsapp dan goggle form.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini dilakukan agar bisa meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMP N 15 Sarolangun.

1. Bagi guru SMP N 15 Sarolangun agar senantiasa membimbing dan mendampingi dengan sabar, serta senantiasa memunculkan inovasi inovasi baru dalam menyiapkan materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran daring.
2. Bagi orang tua, agar tetap selalu mendampingi dan selalu memberikan perhatian kepada anaknya serta memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengkaji lebih lanjut dengan berbagai metode penelitian yang lebih variatif agar diperoleh penemuan - penemuan baru yang lebih mendalam.